

BAB III
ASUHAN KEPERAWATAN

FORMAT PENGKAJIAN DAN ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Tabel 3. 1 Identitas Kepala Keluarga

Nama perawat	Indah	Nama Puskesmas	Puskesmas Godean 1
		Tgl. Pengkajian	19 Desember 2023
Nama Kepala Keluarga (KK)	Tn. W	No. Family Folder (jika ada)	-
Alamat & No.telp.	Ngrenak Lor, 4/23, Sidomoyo, Godean, Sleman, Yogyakarta No. Telp : +62 813 4150 xxxx		
Pekerjaan/Status KK	Petani	Tgl lahir/Usia KK	30-11-1965
Jenis Kelamin KK	Laki-laki	Pendidikan KK	SLTP
Riwayat Imunisasi	Lengkap	Asuransi kesehatan	BJPS
Riwayat penyakit Menular	Tidak ada	Riwayat penyakit Keturunan	-
Pemberi Informasi	Ny. P	Hub. dengan KK:	Istri
		Hub. dengan KK:	
		Hub. dengan KK:	

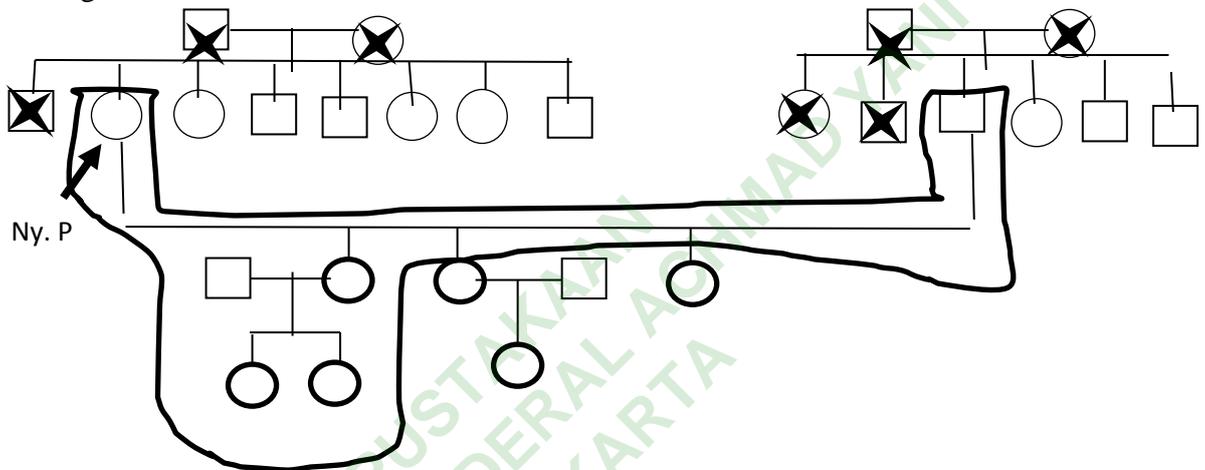
1. Tujuan perawatan individu

Promotif, untuk menambah informasi pada Ny. P terkait terapi relaksasi otot progresif pada diabetes mellitus.

- a) Ny. P mengetahui tentang penyakit diabetes mellitus
- b) Ny. P mengetahui tentang terapi latihan fisik pada diabetes mellitus
- c) Ny. P mengetahui prosedur pelaksanaan terapi relaksasi otot progresif pada diabetes mellitus.

1	Tn. W	LK	KK	58 Th	SLTP	Petani	BPJS	Lengkap	HT
2	Ny. P	Pr	Istri	54 Th	SLTP	Pedagang	BPJS	Lengkap	HT, DM
3.	An. D	Pr	Anak	23 th	SLTA	Mahasiswa	BPJS	Lengkap	-

Genogram



Gambar 3. 2 Genogram Keluarga

Keterangan :

□ : Laki-laki

○ : Perempuan

X : Meninggal

— : tinggal satu rumah

↖ : Klien

c. Tipe keluarga:

Keluarga inti yaitu keluarga Ny. P memiliki suami dan 2 orang anak perempuan.

d. Suku bangsa: Jawa

e. Agama:

Keluarga Ny. P beragama islam

f. Status ekonomi keluarga:

Status ekonomi keluarga Ny. P masuk dalam golongan pendapatan menengah.

Penghasilan : < UMR domisili (Rp. 2.000.000.00)

Ny. P bekerja sebagai pedagang

Tn. W merupakan Petani

Alokasi dana untuk tabungan, kesehatan yaitu masing-masing \leq Rp. 300.000.00

g. Aktivitas rekreasi keluarga :

Aktivitas keluarga jika di rumah menonton tv bersama anak.

2. Pengkajian Ecomap Keluarga

a. Informasi lingkungan dalam rumah:

Keadaan dalam rumah

<input type="checkbox"/> ventilasi	baik
<input type="checkbox"/> konsumsi air	cukup
<input type="checkbox"/> listrik	baik
<input type="checkbox"/> toilet	bersih
<input type="checkbox"/> sistem kebersihan dalam rumah	kurang
<input type="checkbox"/> perabotan rumah tangga	tertata

Kesimpulan : kebersihan rumah kurang

b. Informasi lingkungan di luar rumah:

- sampah **dibakar**
- drainase cukup
- hewan peliharaan **tidak ada**
- sumber budaya penyebab sumber jenis penyakit : tidak ada

Kesimpulan : Keadaan rumah sederhana, klien dan keluarga mengengola sampah dengan cara dibakar, drainase sudah cukup baik dan tidak ada hewan peliharaan

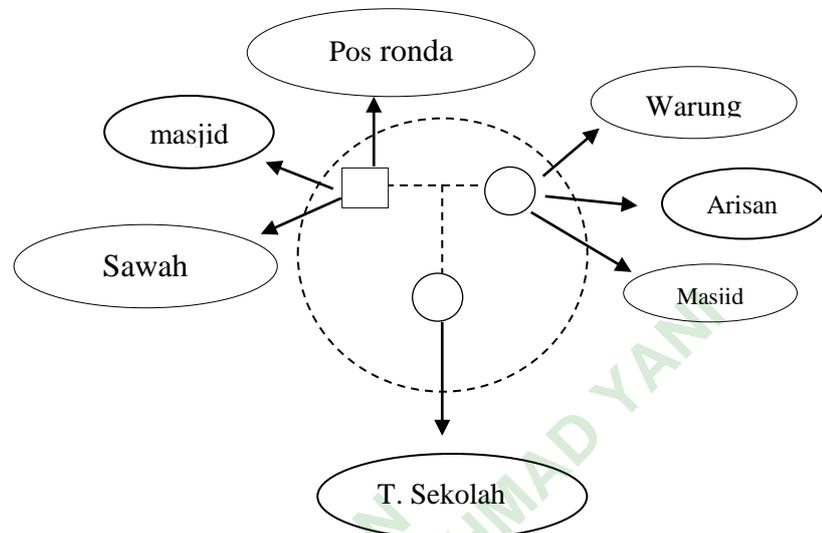
c. Informasi tetangga dan masyarakat:

- posyandu **ada**
- posbindu **ada**
- puskesmas keliling tidak mengetahui
- puskesmas pembantu **ada**
- puskesmas induk **ada, tetapi letaknya jauh**
- klinik swasta/bidan/dokter umum **tidak ada**
- sepeda/~~motor~~/mobil ada

d. Informasi jaringan sosial dan sumber-sumber yang bermanfaat bagi keluarga:

- √ pasar/~~warung~~/toko kelontong
- √ arisan/dasa wisma
- √ papan informasi
- √ tempat rekreasi keluarga terdekat: wisata

e. Gambarkan ecomap keluarga:



Gambar 3. 3 Ecomaps Keluarga

Keterangan : normal relationship

3. Pengkajian Attachment (hubungan kasih sayang) keluarga

a. Riwayat perkembangan keluarga sampai saat ini

Perkembangan keluarga Tn. W yaitu pada tahap keluarga dengan lanjut usia.

keluarga dengan orang tua usia pertengahan.

Dengan tugas perkembangan keluarga yaitu: keluarga dengan orang tua usia pertengahan

tugas perkembangan keluarga :

- √ Lebih banyak waktu untuk minat sosial dan waktu santai
- √ Menyediakan lingkungan yang meningkatkan kesehatan
- √ Mempertahankan hubungan yang memuaskan dan penuh arti dengan para ortu lansia dan anak-anak
- √ Memperoleh hubungan perkawinan
- √ persiapan masa tua/pensiun

Kesimpulan : tugas perkembangan terpenuhi semua atau tidak ada masalah

b. Struktur keluarga

Struktur peran keluarga

Peran keluarga

√ melindungi dan merawat keluarga

Peran ayah

√ mencari nafkah

√ melindungi keluarga

√ mengambil keputusan keluarga secara tepat

Peran ibu

√ merawat rumah

√ memasak

Peran anak

√ patuh terhadap orang tua

√ belajar

peran anggota keluarga **jelas**

peran anggota keluarga **fleksibel**

Nilai sosial dan norma

Gaya hidup keluarga:

budaya asing **menerima**

makanan cepat saji **menolak**

merokok menerima

olahraga rutin **Ya**

Kesetaraan gender

√ ada kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan

peran gender

laki-laki

√ mencari nafkah

√ mengasuh anak / cucu

√ mengurus anak /cucu

perempuan

√ mengurus rumah tangga	
√ mengasuh anak / cucu	
√ mengurus anak /cucu	
keadilan dalam keluarga	ada
pendidikan	ada
pekerjaan	ada
agama	satu agama
kepercayaan terhadap kesehatan	ada
pengetahuan	ada
sikap dan perilaku kesehatan	ada

kesimpulan: keluarga Ny. P menerima budaya asing akan tetapi harus di pilah-pilah, dalam keluarga klien juga menerapkan bahwa tidak hanya laki-laki yang harus mencari nafkah klien juga bisa membantu perekonomian keluarga dengan cara berdagang dan klien tidak pernah melarang anak perempuannya bekerja apabila sudah tamat sekoah. Keadilan di rumah sangat diterapkan pendidikan yang ditekankan terhadap anak, agama klien islam, dan memandang kesehatan penting serta klien dan keluarga sangat memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Proses komunikasi

pengiriman pesan

√ **langsung**

√ **elektronik komunikasi handphone**

√ orang tua

√ anak

√ saudara

kejelasan komunikasi keluarga

√ komunikasi fungsional

Hubungan keluarga dengan tetangga dan masyarakat

√ baik

Kesimpulan : Dalam penyampaian informasi ny. p dan keluarga secara langsung dan terkadang menggunakan hp pada saat keluarga tidak di rumah. Klien sering berkomunikasi dengan anak saudara dan tetangga. Komunikasi yang diterapkan yaitu komunikasi fungsional dan hubungan dengan tetangga baik.

Struktur kekuatan keluarga

kekuatan keluarga

√ Ayah

√ Istri

√ Anak

proses pengambilan keputusan keluarga

√ Bersama (musyawarah)

Kesimpulan : Kekuatan keluarga adalah ayah, proses pengambilan keputusan keluarga secara bermusyawarah (bersama)

c. Fungsi keluarga

- Fungsi afektif (fungsi mempertahankan kepribadian)

√ keluarga saling mengasihi

√ keluarga saling menyayangi

√ keluarga saling memahami

√ keluarga saling menasihati

√ keluarga saling menghargai

√ keluarga saling memberikan dukungan

Kesimpulan : Ny. P dan keluarga selalu menjaga keharmonisan keluarga dengan saling mengasihi, menyayangi, memahami, menasehati, menghargai, dan saling memberikan dukungan.

- Fungsi sosialisasi :

√ kepala keluarga membolehkan suami/istri berkumpul dengan tetangga sekitar

√ kepala keluarga membolehkan suami/istri berkumpul dengan saudara

- Fungsi perawatan Kesehatan :

Keluarga mengenal masalah kesehatan terkait penyakit fisik, mental dan tumbuh kembang yang dialami keluarga

definisi, penyebab, faktor risiko, diet, penanganan primer di rumah, pengobatan

definisi, penyebab, diet, pencegahan keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan, pengobatan, terapi

Kesimpulan : Ny. P dan keluarga mengetahui terkait penyakit yang dialami, penanganan dan program pengobatan yang dijalani. Kepala keluarga dapat mengambil keputusan terkait dengan masalah kesehatan yang sedang dialami oleh anggota keluarga.

√ dapat mengambil keputusan

Keluarga merawat anggota keluarga yang sakit fisik dan psikologis

penanganan primer, mampu

promosi kesehatan mampu

pencegahan mampu

penatalaksanaan penyakit mampu

Keluarga memodifikasi lingkungan

cedera fisik (jatuh, keracunan, dll) mampu

permasalahan psikis (keamanan dan kenyamanan) mampu

Keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan

Posyandu **tidak**

Posbindu **ya**

Klinik Swasta/perawat/bidan tidak

Dokter swasta tidak

Puskesmas **ya**

Rumah sakit **ya**

Keluarga memenuhi kebutuhan fisiologis anggota keluarga

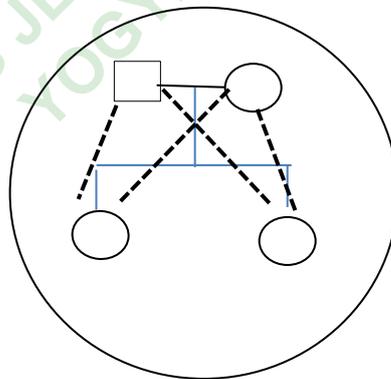
√ fisik mampu

- √ rasa aman dan nyaman mampu
- √ hubungan sosial mampu
- √ Penghargaan mampu
- √ Aktualisasi diri mampu
- √ Rumah sakit mampu

Kesimpulan : keluarga dan klien mampu memenuhi kebutuhan fisiologis anggota keluarga.

- Fungsi reproduksi
Tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi
- Fungsi ekonomi
 - mengalokasikan dana pendapatan **ya**
 - alokasi dana belanja harian/bulanan **ya**
 - alokasi dana pendidikan **ya**
 - alokasi dana hari tua **sesuai**
 - alokasi dana kesehatan **sesuai**

d. Gambar Family Attachment



Gambar 3. 4 Family Attachment

Keterangan : normal relationship artinya keluarga klien Ny. P memiliki hubungan yang baik antar keluarga.

4. Pengkajian Persepsi keluarga tentang kesejahteraan keluarga (Family tree wellbeing)
 - a. Sejarah konfrontasi masa lalu dengan permasalahan keluarga

permasalahan kesehatan : Klien mengatakan memiliki riwayat diabetes mellitus ± baru 5 bulan yang lalu.

Identifikasi riwayat konfrontasi terakhir dengan masalah-masalah keluarga

Ny. P mengatakan tidak terdapat masalah

Reaksi keluarga terhadap masalah tersebut?

Jika ada permasalahan dalam keluarga maka keluarga akan mencari jalan keluarnya bersama-sama

Hal yang telah dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut?

Keluarga melakukan musyawarah bersama untuk mencari jalan keluar

Hal yang akan dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut di kemudian hari?

Keluarga akan selalu terbuka dan selalu akan menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama

b. Mengevaluasi bagaimana keluarga menghadapi masalah saat ini dan perhatian keluarga terhadap faktor risiko terhadap masalah yang kemungkinan terjadi saat ini dan yang akan datang

Identifikasi konfrontasi/masalah keluarga saat ini

Ny. P dan keluarga mengatakan mengetahui bahwa mempunyai masalah mengenai kesehatan yaitu diabetes mellitus dan telah memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk mencari sumber informasi dan pengobatan dari diabetes mellitus.

Reaksi keluarga menghadapi masalah tersebut?

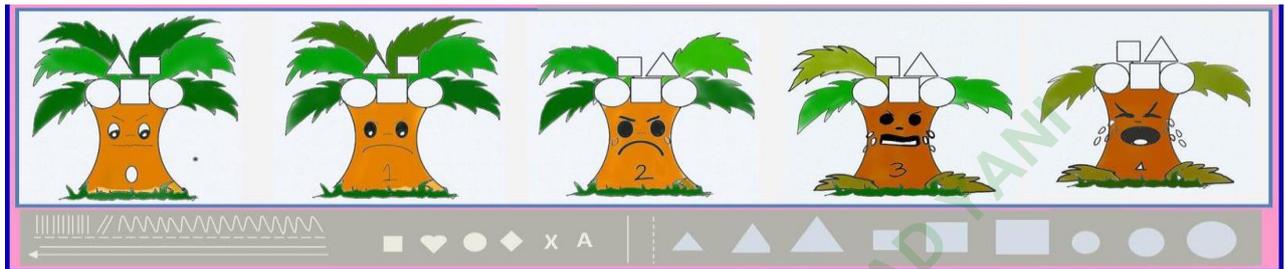
Keluarga menganjurkan Ny. P untuk fokus menjalani pengobatan guna mengontrol kadar gula darah dan hipertensi.

Hal yang akan dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut di kemudian hari?

Ny. P mengatakan mengetahui bahwa sewaktu-sewaktu jika tidak mematuhi pengobatan akan menimbulkan risiko terjadinya

keparahan pada penyakit, oleh karena itu hingga saat ini rutin mengikuti pengobatan dan terus mencari kebaruan dari pengobatan di fasilitas kesehatan.

- c. Pilih dan centang pada salah satu gambar di family tree-wellbeing sesuai dengan kondisi kesejahteraan keluarga saat ini.



Gambar 3. 5 Family Tree-Wellbeing

Level (0)

Level (1)

Level (2)

Level(3)

Level(4)

Tabel 3. 3 Family Tree-Wellbeing

Level 0	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4
Tidak ada masalah atau keluarga mampu mengatasi masalah	Masalah rendah keluarga membutuhkan sangat bantuan. sangat atau sedikit	Masalah rendah atau keluarga membutuhkan sedikit bantuan	Masalah tinggi atau keluarga membutuhkan banyak bantuan	Masalah sangat tinggi atau keluarga membutuhkan sangat banyak bantuan.

TINGKAT KEMANDIRIAN KELUARGA

Tingkat kemandirian keluarga Ny. P dalam derajat III

Tabel 3. 4 Tingkat Kemandirian Keluarga

Item kemandirian	Tingkat kemandirian (jika memenuhi kriteria)			
	I (1 & 2)	II (1 s.d 5)	III (1 s.d 6)	IV (1 s.d 7)
1. menerima petugas puskesmas				✓
2. menerima yankes sesuai rencana				✓
3. menyatakan masalah kesehatan secara benar				✓
4. memanfaatkan falkes sesuai anjuran				✓
5. melaksanakan perawatan sederhana sesuai anjuran				✓
6. melaksanakan tindakan pencegahan secara aktif				✓
7. melaksanakan tindakan promotif secara aktif				✓

Kesimpulan : Ny. P dan keluarga sudah memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dengan baik.

5. Pengkajian dengan 5 kunci pertanyaan (*Five key questions*)

- a. Ketika menghadapi permasalahan ini, apa yang keluarga paling khawatirkan?**

Ny. P khawatir jika penyakit yang diderita semakin parah, dan mengganggu aktifitas keseharian.

- b. Jika permasalahan ini terjadi pada keluarga, siapa yang paling berpengaruh dan apa reaksi mereka?**

Klien sendiri, suami dan anak-anak klien yang akan sangat membantu dalam proses penyembuhan dan akan mencoba untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan mengontrol pola hidup sehat.

- c. Ketika permasalahan ini terjadi, menurut anda siapa yang paling membantu?**

Yang paling membantu yaitu suami dan anak.

- d. Saat ini, apa yang paling ingin anda ketahui?**

Ny. P mengatakan ingin mengetahui lebih jauh tentang terapi apa saja selain dengan pengobatan medis untuk mengontrol penyakit diabetes mellitus.

- e. Pada aspek apa yang paling ingin anda butuhkan dari kita/perawat?**

Diberikan informasi penyuluhan tentang diabetes mellitus dan terapi aktivitas selain pengobatan secara medis.

2. Pemeriksaan Fisik

Pengkajian dilakukan dari tanggal 24-25 juli 2023

Tabel 3. 5 Pengkajian Fisik

No	Jenis Pemeriksaan	Ny. S
1	<p>Identitas klien Nama Umur Jenis kelamin Keluhan</p> <p>Riwayat Kesehatan</p> <p>Keadaan Umum a. Kesadaran b. Status Gizi</p> <p>c. Tanda-Tanda Vital</p>	<p>Ny. P 54 Tahun (27-11-1969) Perempuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien Ny. P mengatakan bahwa ingin mengetahui terkait cara mengontrol gula darah selain dengan obat-obatan. Karena sejauh ini klien sering melakukan pengobatan secara medis dirumah sakit. - Klien Ny. P mengatakan sejak 1 minggu ini sering mengalami tanga kanan kebas kesemutan dan kaki sebelah kanan nyeri dan mudah lelah. <p>Klien mengatakan memiliki riwayat diabetes baru 5 bulan yang lalu, hipertensi 1 tahun dan pernah dirawat di rumah sakit karena asam lambung. Dan hingga saat ini mengkonsumsi obat niferdipine 1x1 tablet dan insulin 3x12 ui.</p> <p>Compos mentis IMT : 19,1 (sehat) TB : 150 cm BB : 43 kg TD : 145/85 mmHg Nadi : 95x/menit Respirasi : 20 x/menit Hasil cek GDP : 175 mg/dl</p>
2	Kepala	<p>Bentuk kepala mesocephal, kulit kepala bersih, rambut berwarna hitam. Klien mengatakan kepala sering terasa berat dibagian tengkuk belakang.</p>
3	Mata dan wajah	<p>Bentuk wajah simetris, tidak ada oedema, tidak ada jejas, wajah bersih, bentuk mata simetris, ukuran pupil normal 2 mm, refleks cahaya ⊕, conjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan sedikit kabur, sklera tidak ikterik dan tidak ada alat bantu penglihatan.</p>

4	Hidung	Bentuk simetris, keadaan lubang hidung bersih tidak ada sekresi, fungsi penciuman baik.				
5	Mulut dan Tenggorokan	Bentuk mulut simetris, , bibir lembab, gigi bawah geraham ompong, stomatitis (-), lidah bersih (+).				
6	Telinga	Bentuk telinga simetris, telinga bersih, tidak ada kotoran, fungsi pendengaran baik.				
7	Leher	Bentuk simetris, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar getah bening.				
8	Dada	I: Bentuk normal, tidak terdapat pelebaran dinding dada. P: Perkembangan dada seimbang, tidak ada masa. P: Suara paru sonor pada semua lapang paru, jantung redup, dalam batas normal. A: Paru vesikuler, jantung lup dup teratur				
9	Abdomen	I: Bentuk perut simetris, tidak ada jejas A: Bising usus 15x/mnt P: Bunyi timpani pada lambung, redup pada hati, dalam batas normal P: Lunak, tidak terdapat masa, tidak ada nyeri tekan				
10	Genetalia dan Rektum	Tidak ada kelainan dari segi bentuk maupun fungsi				
11	Ekstremitas	Ekstremitas Atas : jumlah jari 5 lengkap, refleks bisep dan trisep positif, bergerak bebas, tidak ada edema, kulit lembab, hangat, turgor kulit baik, <2 detik. Ekstremitas Bawah : Jumlah jari kaki 5 lengkap, gerakan bebas, kulit lembab, hangat, tidak ada oedema Kekuatan Otot : <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table>	5	5	5	5
5	5					
5	5					
12	Pola persepsi	Klien Ny. p mengatakan bahwa semenjak menderita DM selama \pm 5 bulan menjadi sangat berhati-hati dalam menjaga pola makan dan aktivitas serta memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk pengobatan. Klien mengatakan ingin mencari tau lebih banyak terkait pengobatan apa saja yang dapat dilakukan untuk mengontrol penyakit DM selain secara medis.				
13	Pola nutrisi	Klien Ny. P mengatakan semenjak mengetahui ada penyakit DM sangat mengontrol pola makan dan diet makan atau minum yang manis-manis.				
14	Pola eliminasi	Klien Ny. P mengatakan bahwa dahulu ketika awal menderita sering buah air kecil ketika malam hari dan mudah merasa lapar				

15	Pola aktivitas dan Latihan	Klien Ny. P mengatakan bahwa tidak sempat berolahraga dikarenakan sibuk berjualan Hasil pengkajian <i>Katz Index</i> : skor 6 (tingkat mandiri tinggi) Hasil pengkajian risiko jatuh <i>HFS (Hedric Fall Scall)</i> : skor 10 kategori risiko jatuh sedang.
16	Pola tidur	Hasil pengkajian PSQI (kualitas tidur Ny. P baik dengan skor 4)
17	Pola koping	Klien Ny. P mengatakan bahwa semenjak mengetahui menderita diabetes mellitus selalu berpikiran positif bahwa akan baik-baik saja kedepannya akan tetapi terkadang muncul rasa takut akan penyakitnya. Ny. P selalu akan mencari tau terkait kebaruan dari pengobatan yang tengah dijalani dalam mengontrol penyakitnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWIR
YOGYAKARTA

ANALISA DATA

Tabel 3. 6 Analisa Data

MASALAH KEPERAWATAN INDIVIDU			
NO	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
1	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan memiliki riwayat diabetes mellitus sejak ± 5 bulan - Ny. P mengatakan hingga saat ini menggunakan pengobatan insulin 1x12 ui. - Ny. P mengatakan sering mengalami kebas dan kesemutan pada tangan kanan bahkan kadang mudah merasa lelah - Ny. P mengatakan kaki sebelah kanan nyeri dan mudah lelah. - Ny. P mengatakan bahwa dahulu ketika awal menderita sering buah air kecil ketika malam hari dan mudah merasa lapar <p>DO : .</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan Vital Sign TD : 145/85 mmHg, N : 95x/menit, RR : 20 x/menit, - GDP : 175 mg/dl 	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)	hiperglikeemia
2.	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah memiliki riwayat HT sejak 1 tahun yang lalu - Klien mengatakan rutin kontrol dan minum obat nifedipine 5 mg 1x1 hari sebelum tidur - Klien mengeluhkan tengkuk terkadang pegal dan kepala sakit <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran composmetis, KU baik - Akral teraba dingin - TTV : TD : 145/85 mmHg N : 95x/menit RR : 20x/menit 	Perfusi perifer tidak efektif (D.0009)	Peningkatan tekanan darah
3.	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan ingin mengetahui lebih jauh tentang terapi apa saja selain 	Kesiapan meningkatkan manajemen	

	<p>dengan pengobatan medis untuk mengontrol penyakit DM.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan mengetahui bahwa sewaktu-sewaktu jika tidak mematuhi pengobatan akan menimbulkan risiko terjadinya keparahan pada penyakit, oleh karena itu klien hingga saat ini rutin melakukan pengobatan dirumah sakit. - Ny. P Klien dan keluarga mengatakan mengetahui bahwa mempunyai masalah mengenai kesehatan yaitu DM dan telah memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk mencari sumber informasi dan pengobatan. - Ny. P mengatakan bahwa ingin mengetahui lebih lanjut terkait cara mengontrol gula darah selain dengan obat-obatan. Karena sejauh ini klien sering melakukan pengobatan secara <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien Ny. P dan keluarga sudah memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dengan baik. - Memberikan informasi penyuluhan tentang DM dan terapi aktivitas selain pengobatan secara medis yaitu latihan terapi relaksasi otot progresif - Berdasarkan observasi terhadap lingkungan rumah Ny. P bahwa kondisi rumah Ny. P dalam kategori baik dan tidak berisiko terhadap kesehatan. - Pemeriksaan Vital Sign TD : 145/85 mmHg, N : 95x/menit, RR : 20 x/menit, GDP : 175 mg/dl 	Kesehatan (D. 0112)	
--	--	------------------------	--

DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d hiperglikemia (D.0027)
2. Perfusi perifer tidak efektif b.d peningkatan tekanan darah (D.0009)
3. Kesiapan meningkatkan manajemen Kesehatan (D. 0112) PENAPISAN MASALAH

Diagnosa : ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d hiperglikemia

Rumus hitung penapisan masalah : **skor : angka tertinggi x bobot**

Tabel 3. 7 Penapisan Diagnosa Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah

KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI	PEMBENARAN
A. Sifat masalah a. Aktual (tidak/kurang sejahtera) (3) b. Ancaman kesehatan/ resiko (2) c. Keadaan sejahtera/ potensial (1)	3	1	$3/3 \times 1 = 1$	Karena pada pemeriksaan fisik di dapatkan GDP : 175 mg/dl
B. Kemungkinan masalah dapat diubah a. Mudah (2) b. Sebagian 1) c. Tidak dapat (1)	1	2	$1/2 \times 2 = 1$	Masalah dapat di atasi dengan Ny P datang dan memanfaatkan fasilitas kesehatan
C. Potensi masalah untuk dicegah a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1)	2	1	$2/3 \times 1 = 0.6$	Karena masalah DM dapat dikontrol dengan terapi farmakologi dan non farmakologi
D. Menonjolnya masalah a. Masalah berat dan harus segera ditangani (2) b. Ada masalah, tidak perlu segera ditangani (1) c. Masalah tidak dirasakan (0)	2	1	$2/2 \times 1 = 1$	Karena jika masalah tidak ditangani segera akan mengganggu kenyamanan dan aktifitas klien
Total			3.6	

PENAPISAN MASALAH

Diagnosa : ketidakefektifan perfusi jaringan perifer b.d peningkatan tekanan darah

Rumus hitung penapisan masalah : **skor : angka tertinggi x bobot**

Tabel 3. 8 Penapisan Diagnosa Ketidakefektifan perfusi jaringan perifer

KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI	PEMBENARAN
E. Sifat masalah d. Aktual (tidak/kurang sejahtera) (3) e. Ancaman kesehatan/ resiko (2) f. Keadaan sejahtera/ potensial (1)	3	1	$3/3 \times 1 = 1$	Karena pada pemeriksaan fisik di dapatkan TD : 145/85 mmHg
F. Kemungkinan masalah dapat diubah d. Mudah (2) e. Sebagian 1) f. Tidak dapat (1)	1	2	$1/2 \times 2 = 1$	Masalah dapat di atasi dengan Ny P datang dan memanfaatkan fasilitas kesehatan
G. Potensi masalah untuk dicegah d. Tinggi (3) e. Cukup (2) f. Rendah (1)	2	1	$2/3 \times 1 = 0.6$	Karena masalah HT dapat dikontrol dengan terapi farmakologi dan non farmakologi
H. Menonjolnya masalah d. Masalah berat dan harus segera ditangani (2) e. Ada masalah, tidak perlu segera ditangani (1) f. Masalah tidak dirasakan (0)	2	1	$2/2 \times 1 = 1$	Karena jika masalah tidak ditangani segera akan mengganggu kenyamanan dan aktifitas klien
Total			3.6	

Diagnosa Keperawatan : Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan (D. 0112)

Tabel 3. 9 Penapisan Masalah Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan

KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI	PEMBENARAN
1. Sifat masalah a. Aktual (tidak/kurang sejahtera) (3) b. Ancaman kesehatan/resiko (2) c. Keadaan sejahtera/potensial (1)	1	1	1/1x1=1	Ny. P terdiagnosa penyakit DM sejak 5 bulan yang lalu, dan Ny. P juga mengatakan rutin kontrol setiap sebulan sekali di RS PKU Gamping untuk mengecek kadar glukosa darah, dan mengambil obat rutin dan klien juga rutin suntik insulin lantus 3 x 12 ui.
2. Kemungkinan masalah dapatdiubah a. Mudah (2) b. Sebagian (1) c. Tidak dapat (0)	2	2	2/2x2=2	Ny. P mengatakan untuk pola makanya sangat dijaga dengan mengurangi makanan-makanan yang manis. Serta selalu mencari informasi terkait kebaruan pengobatan mengenai diabetes mellitus
3. Potensi masalah untuk dicegah a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1)	1	1	1/1x1=1	Ny. P sudah 5 bulan menderita DM dan rutin untuk melakukan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kesehatan.
4. Menonjolnya masalah a. Masalah berat dan harus segera ditangani (2) b. Ada masalah, tidak perlu segera ditangani (1) c. Masalah tidak dirasakan (0)	1	1	1/1x1=1	Bila tidak segera ditangani kemungkinan akan memunculkan masalah kesehatan yang dapat memperburuk kondisi Ny. P dan juga akan mengganggu kenyamanan dan aktifitas klien.
Total			5	

RENCANA DAN INTERVENSI KEPERAWATAN KELUARGA

Tabel 3. 10 Rencana dan Intervensi Keperawatan Keluarga

No	SDKI	SLKI	SIKI
1	Ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d hiperglikemia (D.0027)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali kunjungan, diharapkan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dapat teratasi dengan kriteria hasil :</p> <p>Kestabilan Kadar Glukosa Darah (L. 03022)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengantuk dari cukup meningkat menjadi cukup menurun, dari skala 2 ke skala 4) b. Lelah/lesu dari cukup meningkat menjadi sedang, (dari skala 2 ke skala 3) c. Rasa haus dari cukup meningkat menjadi sedang (dari skala 2 ke skala 3) d. Pusing dari sedang menjadi menurun (dari skala 2 ke skala 5) e. Kadar glukosa dalam darah dari cukup memburuk menjadi cukup membaik (dari skala 2 ke skala 4) 	<p>Manajemen hiperglikemia (I.03115)</p> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor kadar glukosa darah - Monitor tanda dan gejala hiperglikemia <p><i>Terapeutik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan medis jika ada gejala hiperglikemia <p><i>Edukasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan kepatuhan terhadap diet dan aktivitas katihan fisik <p>Edukasi Latihan fisik (I.12389)</p> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi <p><i>Terapeutik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan media Pendidikan Kesehatan tentang relaksasi otot progresif - Menjadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya <p><i>Edukasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan manfaat dan efek fisiologis relaksasi otot progresif - Jelaskan jenis latihan yang sesuai dengan kondisi kesehatan - Jelaskan frekuensi, durasi dan intensitas

2	Perfusi perifer tidak efektif b.d peningkatan tekanan darah (D.0009)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali kunjungan, diharapkan kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan dapat meningkat dengan kriteria hasil:</p> <p>Perfusi Perifer (L.02011)</p> <ol style="list-style-type: none"> Nyeri ekstremitas, dari cukup meningkat menjadi cukup menurun (dari skala 2 ke skala 4) Kram otot, dari cukup meningkat menjadi cukup menurun (dari skala 2 ke skala 4) Tekanan darah sistolik, dari cukup memburuk menjadi cukup membaik (dari skala 2 ke skala 4) Tekanan darah diastolik, dari cukup memburuk menjadi cukup membaik (dari skala 2 ke skala 4) 	<p>program latihan relaksasi otot progresif</p> <p>Dukungan kepatuhan program pengobatan (I.12361)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kepatuhan program pengobatan <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik - Buat jadwal pendampingan keluarga untuk bergantian menemani pasien selama menjalani program pengobatan - Diskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat berjalannya program pengobatan - Libatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasikan program pengobatan yang harus dijalani - Informasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan - Anjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan kesehatan
---	--	--	---

3	Kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan (D.0112)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali kunjungan, diharapkan kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan dapat meningkat dengan kriteria hasil:</p> <p>Manajemen Kesehatan (L.12104)</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor risiko dari sedang menjadi cukup meningkat, (dari skala 3 ke skala 4) Menerapkan program perawatan dari sedang menjadi meningkat, (dari skala 3 ke skala 4) Aktifitas hidup sehari-hari efektif memenuhi tujuan kesehatan dari sedang menjadi meningkat, (dari skala 3 ke skala 4) <p>(PPNI 2018)</p>	<p>Edukasi Kesehatan (I. 12383)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat <p>terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesempatan <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat <p>(PPNI 2018)</p>
---	--	---	--

CATATAN PERKEMBANGAN KEPERAWATAN KELUARGA

Tabel 3. 11 Catatan Perkembangan Keperawatan Keluarga

No	Tanggal	Diagnosa	Implementasi	Evaluasi	Paraf
PERTEMUAN 1					
1.	20 Desember 2023 09.00 wib	Ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d hiperglikemia (D.0027)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia - Mengkaji tanda-tanda vital - Menganjurkan kepatuhan terhadap diet dan aktivitas katihan fisik - Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi dan latihan tentang relaksasi otot progresif - Memberikan kesempatan untuk bertanya - Menjelaskan manfaat dan efek fisiologis terapi latihan relaksasi otot progresif - Menjelaskan frekuensi, durasi dan intensitas terapi latihan relaksasi otot progresif - Mengajarkan gerakan relaksasi otot progresif dengan media video <i>youtube</i> (Pradessetya, 2020) - Melakukan gerakan terapi latihan relaksasi otot progresif bersama klien dan keluarga 	<p>20 Desember 2023 jam 11.00 wib</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan setelah dilakukan relaksasi otot progresif kadang-kadang dimalam hari masih mengalami sedikit kram. - Klien mengatakan setelah dilakukan latihan relaksasi otot progresif merasa lebih rileks - Klien mengatakan keluhan cepat letih dan lesu - Klien mengatakan setelah dilakukan relaksasi otot progresif merasa lebih nyaman dan terasa tegangan pada otot namun merasa sedikit nyeri. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien masih belum mampu untuk melakukan terapi latihan relaksasi otot progresif secara mandiri dengan melihat vidio - Klien tampak kooperatif dan aktif ketika berdiskusi. - TD : 145/85 mmHg - N : 95 x/menit - RR : 20 x/menit - Hasil pengecekan GDP : 175 mg/dl pre latihan relaksasi otot progresif <p>A : Masalah Ketidakstabilan kadar glukosa darah belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p>	

				<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji tanda-tanda vital - Menganjurkan kepatuhan melakukan aktivitas latihan relaksasi otot progresif - Melakukan terapi latihan relaksasi otot progresif di hari kamis, 21 Desember 2023 jam 13.00 WIB di rumah Ny. P 	
2.	20 Desember 2023 09.30 wib	Perfusi perifer tidak efektif b.d peningkatan tekanan darah (D.0009)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kepatuhan program pengobatan - Membuat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik - Membuat jadwal pendampingan keluarga untuk bergantian menemani pasien selama menjalani program pengobatan - Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat berjalannya program pengobatan - Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani - Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani - Menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan - Menganjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan kesehatan 	<p>20 Desember 2023 jam 11.00 wib</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan rajin kontrol ke RS PKU Gamping diantar oleh anaknya - Klien mengatakan rutin meminum obat niferdipine 5mg pada malam hari - Klien mengatakan akan mempertahankan program pengobatan demi kesembuhan kliens <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien nampak memahami program pengobatan yang harus dijalani - TD : 140/80 mmHg - Nadi : 100x/menit - Respirasi : 22x/menit <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah perfusi perifer tidak efektif teratasi <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tekanan darah sistolik membaik - Tekanan darah diastolic membaik 	
3.	20 Desember 2023 09.45 wib	Kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi 	<p>20 Desember 2023 jam 11.00 wib</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien dan keluarga mengatakan akan rutin mengontrol penyakitnya di RS PKU Gamping 	

			<p>perilaku hidup bersih dan sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan keluarga dan klien terapi relaksasi otot progresif - Mengajarkan keluarga dalam menyiapkan makanan bagi klien dengan diabetes mellitus 	<ul style="list-style-type: none"> - klien mengatakan akan mempertahankan untuk menghindari makanan tinggi gula agar penyakitnya dapat terkontrol. - Klien dan keluarga mengetahui terkait terapi latihan relaksasi otot progresif. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien memahami terkait pola hidup sehat - Klien dan keluarga memahami tentang terapi aktivitas latihan pada diabetes mellitus salah satunya yaitu relaksasi otot progresif <p>A : masalah kesiapan manajemen kesehatan teratasi</p> <p>P : hentikan intervensi</p>	
PERTEMUAN 2					
1	21 Desember 2023 13.00 wib	Ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d hiperglikemia (D.0027)	<ul style="list-style-type: none"> - mengevaluasi latihan relaksasi otot progresif hari sebelumnya - mengkaji tanda-tanda vital - Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima latihan relaksasi otot progresif - Memberikan kesempatan untuk bertanya - Mengidentifikasi tanda-tanda hiperglikemia - Mengajarkan dan melakukan relaksasi otot progresif terhadap klien dan keluarga 	<p>21 Desember 2023 jam 15. 00 wib</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan setelah dilakukan terapi relaksasi otot progresif dihari kedua merasa lebih nyaman - Klien mengatakan keluhan cepat letih dan lesu mulai berkurang. - Klien mengatakan bahwa telah mencoba melakukan gerakan relaksasi otot progresif secara mandiri diwaktu luang - Klien mengatakan keluhan kesemutan berkurang, kram berkurang dan nyeri dibagian kaki sedikit berkurang. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mampu melakukan sebagian gerakan secara mandiri - Klien mampu menyebutkan tujuan dan manfaat dari terapi relaksasi otot progresif - TD: 120/80 mmHg, HR: 88 x/menit, RR: 22 	

				<p>x/menit</p> <p>A : Masalah Ketidakstabilan kadar glukosa darah belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji tanda-tanda vital - Menganjurkan kepatuhan terhadap aktivitas latihan relaksasi otot progresif - Melakukan terapi latihan relaksasi otot progresif di hari jumat, 22 Desember 2023 jam 13.00 wib di rumah Ny. P 	
--	--	--	--	---	--

PERTEMUAN 3

1.	22 Desember 2023 13.00 wib		<ul style="list-style-type: none"> - mengevaluasi latihan relaksasi otot progresif hari sebelumnya - mengkaji tanda-tanda vital - Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima latihan relaksasi otot progresif - Memberikan kesempatan untuk bertanya - Mengidentifikasi tanda-tanda hiperglikemia - Mengajarkan dan melakukan relaksasi otot progresif terhadap klien dan keluarga 	<p>22 Desember 2023 jam 15.00 wib</p> <p>S</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bahwa setelah rutin selama 3 hari melakukan relaksasi otot progresif merasa lebih rileks dan nyaman - Klien mengatakan keluhan kram dan kesemutan sangat jauh berkurang dibanding sebelumnya - Klien mengatakan bahwa keluhan nyeri dibagian kaki berkurang <p>O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mampu menerapkan terapi latihan relaksasi otot progresif secara mandiri tanpa pendampingan - Klien mampu mengetahui tujuan, manfaat dari terapi relaksasi otot progresif - Pemeriksaan TD : 115/80 mmHg, N: 100 x/m, RR : 20x/m - Hasil pemeriksaan GDS Post relaksasi otot progresif 150 mg/dl 	
----	---	--	--	--	--

				<p>A :</p> <ul style="list-style-type: none">- Masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah belum teratasi <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none">- Menganjurkan untuk rutin melakukan relaksasi otot progresif di rumah.	
--	--	--	--	---	--

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOHANES
YOGYAKARTA